BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu, beserta persamaan dan perbedaan yang mendukung penelitian ini :

2.1.1 Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013)

Judul yang diambil dari penelitian Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) adalah "Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya" yang bertujuan untuk menguji hubungan antara *locus of control*, pengetahuan keuangan dan *income on financial management behavior* pada masyarakat Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang masih produktif, memiliki pekerjaan dan mengelola keuangannya.

pengelolaan data diuji dengan menggunakan *structural equation model* (SEM) karena model yang akan diuji dalam penelitian ini berstruktur dan akan dilakukan analisis secara simultan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berpengaruh tidak langsung terhadap *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. variabel dependen yang digunakan sama yaitu *financial management behavior*
2. variabel independennya yaitu *financial knowledge*

3. variabel mediasinya *locus of control*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. responden yang dipilih adalah masyarakat Surabaya sedangkan penelitian sekarang menggunakan responden pekerja yang ada di Sidoarjo.
2. indikator pengukuran *financial knowledge* peneliti terdahulu menggunakan pengetahuan tentang cara investasi pada reksadana sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan penegetahuan tentang cara investasi pada reksadana
3. penelitian sekarang tidak menggunakan variabel *income* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel *income*.

2.1.2 Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)

Penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengaruh *locus of control, financial knowledge, income* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Universitas Kristen Marantha. Analisis data diuji dengan menggunakan *multiple regression analysis* (MRA) atau uji Regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh *locus of control* dan *personal income* terhadap *financial management behavior*.

Persamaan dari penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) dengan penelitian sekarang yang dilakukan adalah :

1. variabel independen yang digunakan sama *financial knowledge* (pengetahuan keuangan)
2. variabel dependen yang di gunakan yaitu *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan).

Perbedaan dari penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) dengan penelitian sekarang yang dilakukan adalah :

1. variabel *locus of control* pada penelitian terdahulu ini digunakan sebagai vairabel independen sedangkan dipenelitian sekarang ini digunakan sebagai variabel mediasi
2. responden yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah mahasiswa di Universitas Krister Marantha sedangkan dipenelitian sekarang menggunakan para pekerja yang ada di Sidoarjo.

2.1.3 Vanessa G. Perry and Marlene D. Morris (2005)

Judul yang diambil dari penelitian Vanessa G.Perry and Marlene D. Morris adalah "*Who Is In Control ? The Role of Self-Perception, Knowledge, And Income In Explaining Consumer Financial Behavior*". Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005) adalah untuk menguji pengetahuan keuangan, pendapatan dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada ras dan etnik di Africa, America dan Latin. Hasil penelitian menunjukan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan dan *locus of control* juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap etnis, sedangkan pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian Vanessa G. Perry dan Marlene D. Morris (2005) dengan penelitian saat ini adalah :

1. variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan keuangan

2. variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan dan *locus of control*

Perbedaan penelitian Vanessa G. Perry dan Merlene D. Morris (2005) dengan penelitian saat ini adalah :

1. tidak menggunakan variabel pendapatan
2. responden yang digunakan adalah pribadi dan keluarga sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan responden pribadi.
3. menggunakan moderasi *Etnis*.

2.1.4 Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014)

Judul yang diambil penelitian ini adalah "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan karyawan Swasta di Surabaya" tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara faktor-faktor demografi yaitu jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan serta pengetahuan keuangan para karyawan swasta di Surabaya. Data yang diperoleh langsung dari responden atau data primer dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis korespondensi dan *Chi-Square.* Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa faktor-faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, dan tingkat pendapatan serta pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang cukup signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya, sedangkan faktor demografi tingkat pendidikan ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta yang ada di Surabaya.

Persamaan dari penelitian Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) dengan penelitian sekarang adalah :

1. variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama yaitu perilaku keuangan pribadi
2. jenis sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu adalah para pekerja.

Perbedaan dari penelitian Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) dengan penelitian sekarang adalah :

1. variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu adalah faktor demografi sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan.
2. Lokasi yang dipakai oleh peneliti terdahulu yaitu di Surabaya sedangkan peneliti sekarang menggunakan lokasi di Sidoarjo.

2.1.5 Irine Herdjiono Dan Lady Angela Damanik (2016)

Judul yang diambil dari penelitian Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) ini bertujuan untuk mendapatkan pengetauan tentang pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan financial dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajamen keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Merauke dan daerah perbatasan di Indonesia. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan dengan variabel independen sikap terhadap keuangan, pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua.

Pengelolaan data diuji dengan menggunakan analisis korespondensi dan *chi-square.* Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah menunjukan adanya sikap

keuangan yang memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sementara pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) dengan peneliti sekarang adalah :

1. variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama yaitu perilaku pengelolaan keuangan
2. variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang adalah pengetahuan keuangan.

Perbedaan penelitian Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) dengan peneliti sekarang adalah :

1. variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah sikap terhadap keuangan sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan
2. Responden yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah masyarakat di Marauke sedangkan peneliti sekarang hanya akan menggunakan masyarakat di Sidoarjo.

Tabel 2.1

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU

Keterangan	**Vanessa G. Perry Dan Marlene D. Morris**	**Ida Dan Cinthia Yohana Dwinta**	**Naila Al Kholilah Dan Rr. Iramani**	**Vincentius Andrew Dan Nanik Linawati**	**Irine Herdjiono Dan Lady Angela Damanik**	**Nenok Putri Isnaeni**
Variabel Independen	Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan *Locus of control*	*Locus Of Control* dan Pengetahuan Keuangan	Pengerahuan Keuangan	Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan	Sikap Terhadap Uang, Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan	Pengetahuan Keuangan
Variabel Mediasi	-	-	*Locus Of Control*	-	-	Locus Of Control
Variabel Moderasi	Etnis	-	-	-	-	-
Variabel Dependen	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan
Sampel	Masyarakat *Africa, America,* dan *Latin*	Mahasiswa Universitas Kristen Marantha	Masyarakat Indonesia	Karyawan Swasta Di Surabaya	Masyarakat Marauke	Pekerja Di Sidoarjo
Teknik Analisis	*Multiple Regression Analysis* (MRA)	*Multiple Regression Analysis* (MRA)	*Structural Equation Model* (SEM)	Korespondensi Dan *Chi-Square*	Korespondensi Dan *Chi-Square*	*Structural Equation Model* (SEM)
Jenis Data	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer
Metode Pengumpulan Data	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
Periode	2005	2010	2013	2014	2016	2018

Sumber : Perry dan Morris (2005), Ida dan Cinthia (2010), Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013), Irine dan Lady (2016)

2.2 Landasan Teori

landasan teori merupakan dasar dalam mendukung sebuah penelitian dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah konsep dasar tentang perilaku keuangan (*behaviorial finance*) serta indikator – indikator yang terkait mengenai pengetahuan keuangan dengan mediasi *locus of control.*

2.2.1. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi (*financial management behavior)* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemerikasaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangannya dalam sehari-hari (Naila dan Rr. Iramani, 2013). Munculnya perilaku pengelolaan keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Naila dan Rr. Iramani, 2013).

Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka, yang dimaksud tanggung jawab keuangan disini adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang produktif (Ida dan Cinthia, 2010).

Menurut Sundjaja (2014), menjelaskan bahwa manajemen keuangan atau perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya penting bagi perusahaan tetapi penting juga diterapkan ke dalam lingkup keluarga khususnya individu. Perilaku keuangan yang baik dapat diukur dengan menggunakan lima komponen utama. Lima komponen tersebut terdiri dari kemampuan dalam membelanjakan uang

seperlunya, membayar kewajiban bulanan dengan tepat waktu, merencanakan keperluan masa depan, menabung serta menyisihkan sebagian dana untuk diri sendiri maupun untuk keluarga (Perry dan Morris, 2015). Perilaku pengelolaan keuangan yang baik, benar dan bijak bisa meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan jika mengalami kegagalan keuangan pribadi dapat menyebabkan individu mempunyai banyak hutang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.2.2. Pengetahuan Keuangan

Menurut Ida dan Cinthia (2010) bahwa *Financial Knowledge* itu tidak hanya penting bagi kepentingan individu, selain itu *Financial Knowledge* akan menjadikan individu untuk mampu menggunakan uang yang dimiliki sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh baik sumber formal maupun informal, sumber formal yaitu meliputi pendidikan di sekolah, kuliah, seminar, sedangkan sumber-sumber informal seperti orang tua, teman, serta lingkungan sekitar (Ida dan Cinthia, 2010). Terdapat berbagai sumber melalui pengetahuan yang dapat diperoleh, semua pada berbagai tingkat kualitas atau kendandalan. Ini termasuk pendidikan formal seperti program sekolah tinggi atau kuliah dan juga sumber informal seperti dari orang tua, teman dan pekerjaan (Perry dan Morris, 2005).

memiliki pengetahuan keuangan yang baik perlu adanya menggembangkan *financial skill* dan belajar guna menggunakan *financial tolls. Financial skill* adalah sebuah teknik dalam membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan. Menyiapkan sebuah anggaran memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill.*

Sedangkan *financial tolls* adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan tentang pengelolaan keuangan seperti cek, kartu kredit, kartu debit (Ida dan Cinthia, 2010).

Pengetahuan keuangan adalah faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Walaupun banyak konsumen memungkinkan memiliki kapasitas yang kuat dalam mengatur pembelian implusif dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan, masyarakat mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Naila dan Rr. Iramani, 2013). Individu yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik akan cenderung lebih bersikap bertanggung jawab dengan keuangannya (Perry dan Morris, 2005). Sama seperti yang diungkapkan oleh (Vincentius dan Nanik, 2014) yang sependapat dengan (Naila dan Rr. Iramani, 2013) tentang perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan

2.2.3. *Locus of control (internal)*

Konsep tentang *locus of control* pertama kali diperkenalkan oleh Rotter, pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi kepadanya (Ida dan Cinthia, 2010)

Locus of control adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. *Locus of control* terdiri dari *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* dengan faktor-faktor penilaian *locus of control internal* seperti cara pandang seseorang

yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa hal seperti, kemampuan individu dalam menangani masalah sehari-hari, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, dan kemampuan individu memegang kontrol dalam kehidupan. Sedangkan *locus of control eksternal* memiliki penilaian seperti cara pandang seseorang yang tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Penilaian yang dilakukan meliputi kepercayaan individu terhadap lingkungan eksternalnya (Sofi dan Lutfi, 2016).

Individu dengan *locus of control internal* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill)*, kemampuan *(ability)*, dan usaha (*effort)* lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup, sebaliknya dengan individu yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa (Naila dan Rr. Iramani, 2013). Sedangkan menurut Robbins (2008) menjelaskan bahwa *Locus of Control* dapat diartikan sebagai presepsi seseorang tentang sebab dan akibat keberhasilan ataupun kegagalan seseorang dalam menjalankan atau menyelesaikan pekerjaannya.

2.2.4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

financial knowledge perlu menggembangkan kemampuan *financial skill* nya dan belajar juga menggembangkan *financaial tools* nya. *Financial skill* adalah sebuah teknik guna membuat keputusan tentang pengelolaan keuangan. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill.* Sedangkan *financial tools* adalah bentuk

dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan tentang pengelolaan keuangan, *financial tools* disini dimaksud seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit (Ida dan Cinthia, 2010)

Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat mereka menggunakan uang dengan bijak, tetapi juga dapat memberi manfaat pada pengelolaan keuangaan suatu individu. Dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan bagus dapat memanfaatkan uangnya sesuai dengan yang dibutuhkan atau diperlukan sehari-hari, hal ini juga dapat membuat produsen lebih tepat dalam membuat produk dan jasa agar mampu dengan tepat memenuhi kebutuhan individu. Pengetahuan keuangan mempunyai dampak yang besar terhdap dunia, penelitian di Australia menggungkapkan bahwa pendidikan keuangan pada 10% populasi akan berpotensi meningkatkan ekonomi penduduk Australia sebesar 6 miliar dolar Australia per tahun dengan membuka 16.000 lapangan kerja baru, hal tersebut dapat terjadi karena banyak orang yang sadar akan pentingnya mengatur pengelolaan keuangan dan bagaimana cara memanfaatkannya untuk masa depan (Ida dan Cinthia, 2010).

Penelitian Ida dan Cinthia (2010) menunjukan bahwa adanya pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Demikian pula pada penelitian Perry dan Morris (2005) menunjukan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Vincentius dan Nanik (2014) menunjukan juga bahwa hasil dari penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sebaliknya

Naila dan Rr. Iramani (2013) menunjukan penelitian dengan hasil yang berbeda yaitu mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh tidak langsung atau adanya variabel mediasi. Irine dan Lady (2016) mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengeloalan keuangan pribadi.

2.2.5. *Locus Of Control (internal)* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Rotter (1966) mengungkapkan bahwa *locus of control* sebagai pandangan seseorang tentang sumber-sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya, dalam hal ini adanya *locus of control internal* dan *eksternal. Locus of control internal* adalah saat individu merasa bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang dialaminya merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan usahanya. Sedangkan *locus of control eksternal* adalah saat individu merasa bahwa keberhasilan maupun kegagalannya di tentukan oleh kekuatan di luar dirinya seperti nasib, keberuntungan atau kekuatan lainnya. Ida dan Cinthia (2010) mengungkapkan bahwa dari penelitian sebelumnya menemukan bahwa *locus of control eksternal* cenderung mempunyai kekurangan dalam upaya yang diperlukan untuk perilaku pengelolaan keuangannya.

Penelitian Naila dan Rr. Iramani (2013) menunjukan bahwa adanya pengaruh dari variabel *locus of control.* Perry dan Morris (2005) juga menunjukan bahwa adanya pengaruh *locus of control* secara langsung dan tidak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian Ida dan Cinthia (2010) mengungkapkan hasil yang berbeda yaitu bahwa tidak ada pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2.1.6. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang dimediasi oleh *Locus Of Control (internal)*

Pengetahuan keuangan merupakan penguasaan atas hal-hal yang menjelaskan tentang keuangan (Naila dan Rr. Iramani, 2013). Pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor penting yang harus dipahami dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan yang baik bagi pengelolaan keuangannya dan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam pengelolaan keuangan (Irine dan Lady, 2016). Sedangkan menurut Ida dan Cinthia (2010) bahwa pengetahuan keuangan tidak hanya menjadikan individu untuk mampu menggunakan uang yang dimiliki sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan bijak harus diimbangi oleh *locus of control* yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Naila dan Rr. Iramani (2013). Menunjukan bahwa pengetahuan keuangan tidak dipengaruhi secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan tetapi dipengaruhi oleh variabel *Locus of control* sebagai mediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian Perry dan Morris (2005) menunjukan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku pengelolaan keuanganyang baik pula.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat menggambarkan sebagai berikut :

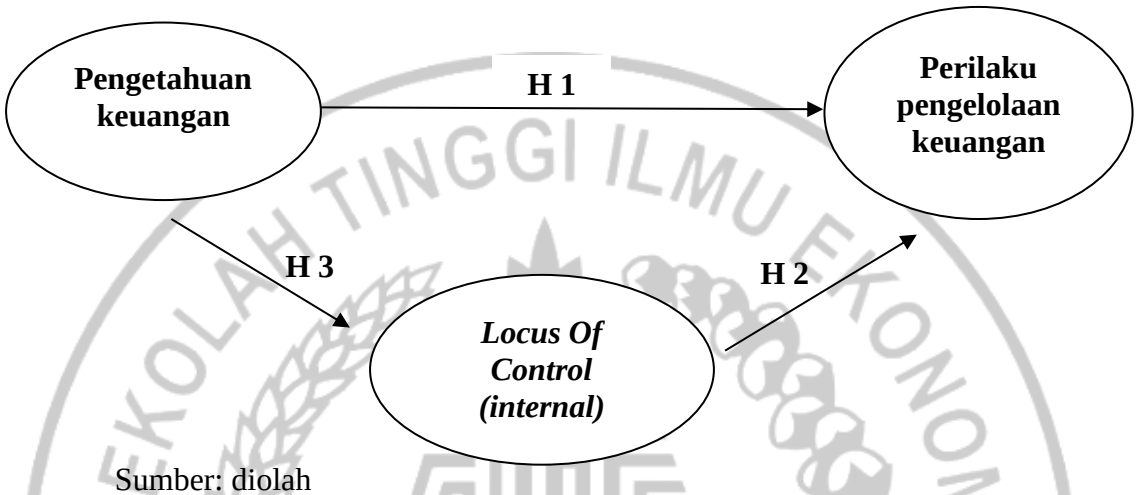

Sumber: diolah

Gambar 2.1.
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4. Hipotesis Penelitian

H1 : Semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

H2 : Semakin baik *locus of Control internal* maka semakin baik pula Perilaku Pengelolaan Keuangan pribadi.

H3 : *Locus of control internal* memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.